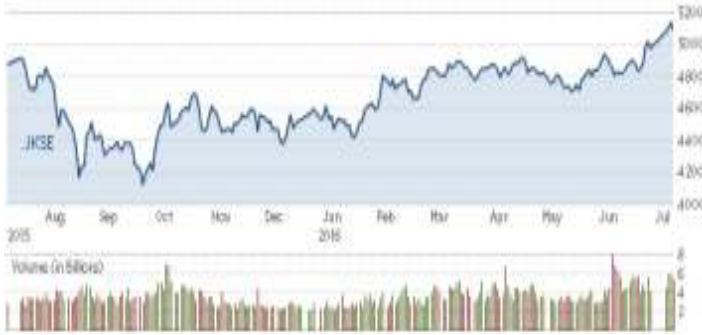




BIRD DAILY

Kamis, 01 Agustus 2016



IHSX

5.386,08

+23,77 (+0,443%)

MNC36

305,85

+2,30 (+0,76%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,9
Value	8,04
Market Cap.	5.799
Average PE	13,1
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.280
	+15(+0,11)
IHSX Daily Range	5.347-5.433
USD/IDR Daily Range	13.190-13.375

GLOBAL MARKET (31/08)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.400,88	-53,42	-0,29
NASDAQ	5.213,22	-9,77	-0,19
NIKKEI	16.887,40	+162,04	+0,97
HSEI	22.976,88	-39,23	-0,17
STI	2.820,59	-7,80	-0,28

COMMODITIES PRICE (31/08)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,70	-1,65	-3,56
Batubara US/ton	61,30	-0,35	-0,56
Emas US/oz	1.308,3	-2,8	-0,21
Nikel US/ton	9.765	-65	-0,66
Timah US/ton	18.875	+75	+0,4
Copper US/ pound	2,08	+0,002	+0,10
CPO RM/ Mton	2.526	closed	closed

MARKET COMMENT

Indeks harga saham gabungan pada perdagangan Rabu (31/8/2016) berhasil rebound dan ditutup menguat 23,77 poin atau 0,44% ke level 5.386,08. Penguatan IHSX terjadi di saat bursa regional Asia bergerak bervariasi.

TODAY RECOMMENDATION

Turunnya harga *WTI crude oil* -3.56% ke level \$ US44.70 yang kemudian mendorong turun saham berbasis energi menjadi faktor DJIA ditutup turun -53.42 poin (-0.29%) ditengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.82 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 5.98 miliar saham).

Ditengah pencapaian Tax Amnesty memasuki bulan ke-3 dan hari ke-62 (01 Sep'16 jam 05.00) masih sangat rendah dimana pencapaian Deklarasi Harta Bersih Rp 149 triliun (ekspektasi Rp 4,000 triliun), Uang Tebusan baru mencapai 1.9% atau Rp 3.12 triliun (ekspektasi Rp 165 triliun) dan Dana Repatriasi Rp 10 triliun (ekspektasi Rp 1,000 triliun), IDX akan diperkirakan bergerak sideways dihari Kamis merujuk turunnya DJIA -0.29%, *Oil* -3.56%, *Gold* -1.14% dan *Nickel* -0.66%.

PT Timah (TINS) selama 1H2016 membukukan rugi bersih sebesar Rp -32.88 miliar atau turun -755% padahal periode sama tahun 2015 masih untung Rp 5.02 miliar. Pendapatan TINS selama 1H2016 juga TURUN -12% YOY menjadi Rp 2.82 triliun dimana TURUN pendapatan 1H2016 diakibatkan TURUN nya produksi biji -37% YOY menjadi 9,108 ton. Produksi logam timah juga TURUN -33% YOY menjadi 9,530 Mton & penjualan logam timah juga TURUN -17% YOY menjadi 11,682 Mton.

BUY: TLKM, UNTR, BBNI, WSKT, JPFA, PTPP, GGRM, BBRI, BSDE, BBTN, CTRA, ICBP, ASII
BOW: SRIL, SMGR, JSRM, ADHI, TOTL
SELL: ANTM, LRNA, INCO, BMRI, MDLN, LPKR, INAF, MPPA, HERO, GIAA, KBLV

MARKET MOVERS (01/09)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.270(08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 16 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah 53 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS). Perseroan akan selesai mengakuisisi satu perusahaan dengan kapasitas 3.000-5.000 ha di Kalimantan Tengah. Dana untuk akuisisi berasal dari kas internal sebesar 50% dan sisanya dari pinjaman bank. Aksi akuisisi dilakukan untuk mendorong penambahan lahan perkebunan secara anorganik, yang mana target kepemilikan lahan mencapai 150.000 ha dalam lima tahun ke depan dari saat ini 100.000 ha. Hingga akhir Agustus 2016, perseroan telah menanam sawit seluas 2.000 ha dari total target 5.000 ha dengan realisasi belanja modal sebesar 66% dari total anggaran Rp500 miliar. Belanja modal untuk penanaman kebun baru mencapai US\$20 juta dan sisanya untuk pembangunan satu unit pabrik kelapa sawit (PKS) dengan total investasi Rp115-Rp120 miliar. Laba bersih perseroan pada tahun ini akan terkoreksi 12%-15% yoy karena tekanan harga komoditas CPO dan La Nina.

PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA). Perseroan membukukan peningkatan rugi bersih pada semester I/2016 sebesar 44,28% yoy menjadi Rp740,99 miliar dari sebelumnya Rp1,32 triliun. Pendapatan dan beban pokok pendapatan meningkat 23,22% yoy dengan nilai masing-masing sebesar Rp9,64 triliun dan Rp8,68 triliun. Laba kotor meningkat 33,2% yoy menjadi Rp957,99 miliar, namun beban penjualan meningkat dari Rp838 miliar menjadi Rp1 triliun. Belum lama ini, perseroan menerbitkan saham baru melalui HMETD dengan target perolehan dana senilai Rp13,99 triliun yang digunakan untuk mengurangi utang perseroan kepada Rothmans Far East B.V.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan akan segera melakukan penyertaan modal senilai Rp726 miliar di perusahaan konsorsium PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC). Setoran modal ini merupakan tahap awal atau setara 28% dari total kewajiban penyertaan modal perseroan sebesar Rp4,2 triliun. Perseroan juga segera memperoleh kontrak baru dari proyek kereta cepat senilai Rp17 triliun atau setara 32,19% target kontrak baru yaitu Rp52,8 triliun.

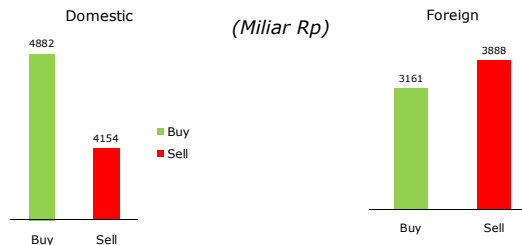
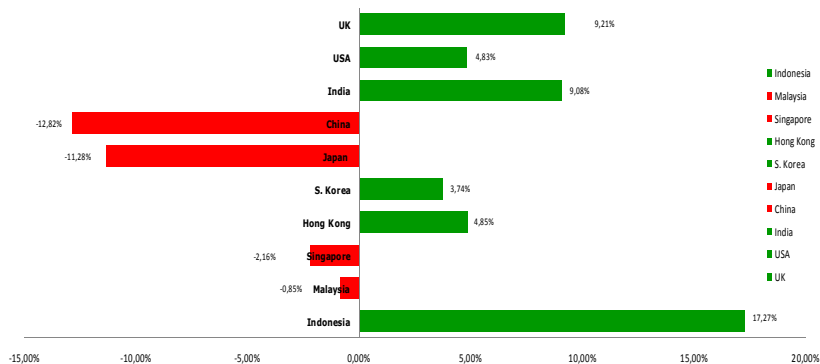
PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Laba bersih senilai Rp11,03 miliar sepanjang semester I/2016 dari rugi periode yang saham tahun lalu senilai Rp395,99 miliar. Penjualan tercatat Rp4,16 triliun pada semester I/2016 atau turun 47% yoy. Penjualan komoditas emas menjadi kontributor terbesar dengan kontribusi 68% atau Rp2,84 triliun. Feronikel menjadi kontributor terbesar kedua dengan nilai Rp950 miliar atau 23% dari total penjualan. Laba kotor senilai Rp119,88 miliar atau turun 77,29% yoy. Penghasilan lain-lain hingga Rp351,61 miliar. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) yang akan selesai di tahun 2016 sudah mencapai 99,69%. P3FP akan meningkatkan kapasitas produksi feronikel dari 18.000-20.000 TNi menjadi 27.000-30.000 TNi per tahun.

PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT). Perseroan akan memberlakukan tarif interkoneksi yang rata-rata turun 26% mulai 1 September 2016 terkait penerapan tarif interkoneksi.

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA). Perseroan berencana ekspansi di Singapura dan Malaysia. Perseroan akan mendorong pertumbuhan toko secara tahunan 6%-7% Hingga Juni 2016, perseroan membuka total 17 gerai baru di luar dan dalam negeri dari target membuka 40 gerai pada tahun ini.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Perseroan menjual 50% saham di Leap Forward Resources Ltd_ senilai US\$ 90 juta. Saham itu dijual ke Smart Alliance Limited dan Oceanpro Investments Limited. Leap Forward merupakan subsidiari dari PT Bumi Resources Investment (BRI) dan terlibat dalam kegiatan produksi dan penjualan batubara di Kalimantan Timur. Dana tersebut akan digunakan untuk membayar utang ke salah satu kreditur, Axis Bank Ltd cabang Hong Kong.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



31/08/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -727,7
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 37.743,2

ECONOMIC CALENDER

- USD : Core PCE Price Index m/m
- USD : Personal Spending m/m

Monday
29
August

- BIMA : Stock Split Ex Date
- JSMR : RUPS Going
- TBIG : Cash Dividend Rec Date

- USD : S&P / CS Composite-20 HPI y/y
- USD : CB Consumer Confidence

Tuesday
30
August

- UNVR : RUPS Going

- USD : ADP Non-Farm Employment Change
- USD : Chicago PMI
- USD : Crude Oil Inventories

Wednesday
31
August

- ISAT : RUPS Going
- LPKR : Public Expose Going
- SSMS : RUPS Going

- USD : Challenger Job Cuts
- USD : Unemployment Claims
- USD : ISM Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI

Thursday
01
September

- BIMA : Stock Split Dist Date

- EURO : PPI m/m
- USD : Average Hourly Earnings m/m
- USD : Non-Farm Employment Change
- USD : Unemployment Rate

Friday
02
September

- INDR : Public Expose Going
- VIVA : Public Expose Going
- LPCK : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1.072	15,4	BBCA	802	10	KICI	40	31,3	VINS	-8	-10
BEKS	459	6,6	TLKM	580	7,2	BTEK	295	24,8	DPNS	-42	-9,9
KIJA	345	5,0	ASII	472	5,9	CNTX	180	22,2	LMSH	-65	-9,8
BUMI	235	3,4	BBRI	392	4,9	ALKA	36	20,0	MDRN	-17	-9,7
MDLN	190	2,7	INDF	287	3,6	CENT	22	18,2	ICON	-18	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3730	10	3440	4010	BUY	CTRA	1545	50	1415	1625	BUY
INTP	17700	-475	17300	18575	BOW	PTPP	4350	50	3935	4715	BUY
SMGR	9.900	-200	9588	10413	BOW	WSKT	2790	10	2710	2860	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	1000	5	975	1020	BUY	ASII	8150	75	7888	8338	BUY
EMTK	9000	0	9000	9000	BOW	SRIL	256	-6	244	274	BOW
LINK	4.440	70	4210	4600	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	20.000	0	19625	20375	BOW	ADRO	1150	15	1068	1218	BUY
MIKA	2800	50	2505	3045	BUY	PTBA	9925	450	9025	10375	BUY
SCMA	3030	-40	2825	3275	BOW	PERKEBUNAN					
UNTR	18750	50	18050	19400	BUY	LSIP	1600	45	1480	1675	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1675	25	1595	1730	BUY
JSMR	4860	-40	4730	5030	BOW	BARANG KONSUMSI					
TBIG	5575	-175	5325	6000	BOW	GGRM	64400	525	63200	65075	BUY
TLKM	4210	40	4055	4325	BUY	ICBP	9975	275	9088	10588	BUY
TOWR	4000	240	3430	4330	BUY	INDF	7925	25	7388	8438	BUY
KEUANGAN						KLBF	1795	15	1765	1810	BUY
BBCA	15050	50	14538	15513	BUY	UNVR	45650	550	44550	46200	BUY
BBNI	5875	50	5663	6038	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	11650	125	11363	11813	BUY	BHIT	149	-1	142	157	BOW
BBTN	2010	65	1843	2113	BUY	BMTR	890	15	838	928	BUY
BDMN	4080	150	3675	4335	BUY	MNCN	1920	-20	1840	2020	BOW
BJBR	1610	35	1510	1675	BUY	BABP	76	0	73	79	BOW
BMRI	11225	-50	10875	11625	SELL	BCAP	1635	0	1635	1635	BOW
BTPN	2670	10	2605	2725	BUY	IATA	54	0	51	57	BOW
						KPIG	1.480	0	1480	1480	BOW
						MSKY	845	0	778	913	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.